

MARCHING BAND

A. Latar belakang

Marching Band (Orkes Barisan) adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi dan sejumlah instrument pit) secara bersama-sama. Penampilan Marching Band merupakan kombinasi dari permainan music (tiup, perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya. Umumnya, penampilan Marching Band dipimpin oleh satu atau dua orang Komandan Lapangan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan laur koreografi terhadap lagu yang dimainkan, dan diringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.

Marching Band umumnya dikategorikan menurut fungsi, jumlah anggota, komposisi dan jenis peralatan yang digunakan, serta gaya atau corak penampilan. Penampilan Marching Band pada mulanya adalah sebagai pengiring parade perayaan ataupun festival yang dilakukan di lapangan terbuka dalam bentuk barisan dan pola yang tetap dan kaku, serta memainkan lagu-lagu mars. Dinamika keseimbangan penampilan diperoleh melalui atraksi individual yang dilakukan oleh mayoret, ataupun beberapa personel pemain instrument. Namun saat ini permainan Marching Band dapat dilakukan baik di lapangan terbuka ataupun tertutup sebagai pengisi acara dalam suatu perayaan, ataupun kejuaraan.

Komposisi musik yang dimainkan Marching Band umumnya bersifat lebih harmonis dan tidak semata-mata memainkan lagu dalam bentuk mars, ragam peralatan yang digunakan lebih kompleks, formasi barisan yang lebih dinamis, dan corak penampilan membuat Marching Band lebih menarik.

Untuk mengembangkan potensi siswa tentunya, tidak hanya dapat dikembangkan melalui kegiatan intrakurikuler, namun kegiatan ekstrakurikuler pun memiliki peranan yang cukup besar, yaitu pendidikan kemandirian, kedisiplinan, keterampilan serta pengembangan diri juga bisa diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, saat ini dikenal sebagai kegiatan tambahan. Dimana kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di sekolah di luar jam pelajaran yang bertujuan agar siswa dapat menambah pengalaman dalam belajar di masyarakat serta menghindari kejenuhan dan membuka kesempatan